

INTERIM FINANCIAL STATEMENTS



PT BERDIKARI PONDASI PERKASA, Tbk
As Of September 30, 2023
And For The Nine-Month Period Then Ended
(Unaudited)|IDR (Currency)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

**Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2023 / *As Of September 30, 2023*
Dan Untuk Periode Sembilan / Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Nine-Month Period Then Ended (Tidak Audit / Unaudited)
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

**Laporan Keuangan Interim *Interim Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2023 *As Of September 30, 2023*
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal *And For The Nine-Month Period Then Ended*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	5	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	6	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	7 - 76	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>



PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

- Foundation
- Marine Piling
- Ground Improvement
- Heavy Lift Specialist



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Tan John Tanuwijaya	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011 Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	Office address
Nomor telepon	:	021 - 5662756	:	Telephone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pekojan No. 73, RT. 004 RW. 001 Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	Domicile address as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Tan Franciscus	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011 Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	Office address
Nomor telepon	:	021 - 5662756	:	Telephone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pekojan No. 73, RT. 004 RW. 001 Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	Domicile address as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company");
 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2023 / October 30, 2023


Tan John Tanuwijaya
Direktur Utama / President Director


Tan Franciscus
Direktur / Director

Jl. Bandengan Utara No. 32B
Jakarta 11240 - Indonesia

+62 21 566-2756
+62 21 567-7560 - 5663058

inquiry@ptbppid.com
www.ptbppid.com

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,2h,4,34,35	11.470.499.659	31.903.420.371	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2f,6,34,35			Trade receivables
Pihak ketiga - bersih		377.424.152.644	252.217.057.030	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,33	9.518.820.258	9.419.877.488	Related party
Piutang retensi	2f,7,34,35	10.116.144.899	9.472.471.334	Retention receivables
Piutang lain-lain	2f,8,34,35			Other receivables
Pihak ketiga		688.932.561	2.682.875.162	Third parties
Pihak berelasi	2e,33	34.923.563.357	22.466.063.357	Related party
Investasi reksadana	2f,5,34,35	104.089.467.778	18.999.900.000	Investment in mutual fund
Persediaan	2i,9	20.895.204.581	22.801.210.290	Inventories
Biaya dibayar di muka	2j,10	5.564.692.012	822.072.347	Prepaid expenses
Uang muka	2k,11	9.989.272.198	10.683.859.670	Advances
Pajak dibayar di muka	2q,18a	32.843.106.618	48.032.806.076	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	12	-	4.015.678.378	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar		<u>617.523.856.565</u>	<u>433.517.291.503</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2k,11	22.717.447.500	4.380.812.420	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2e,13,33	28.481.886.486	28.176.577.161	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	2q,18d	3.876.884.476	4.695.074.281	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,2m,14	799.717.997.862	809.183.594.040	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>854.794.216.324</u>	<u>846.436.057.902</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.472.318.072.889</u>	<u>1.279.953.349.405</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,15,34,35	62.326.345.464	82.877.019.627	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2f,16,34,35	9.676.122.932	18.502.158.078	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,17,34,35	309.069.427.331	251.285.337.314	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2f,19,34,35	2.541.896.227	3.327.877.642	Accrued expenses
Utang pajak	2q,18b	935.976.776	1.966.634.018	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2f,20,34,35	18.344.757.292	12.216.809.204	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2f,22,34,35	480.876.436	324.632.880	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2m,21,34,35	22.890.487.956	29.001.977.386	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>426.265.890.414</u>	<u>399.502.446.149</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,17,34,35	162.248.635.536	203.267.568.921	Other payables - third parties
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2f,20,34,35	67.362.908.748	59.224.511.666	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2f,22,34,35	656.966.575	680.264.167	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2m,21,34,35	36.885.041.707	35.967.584.372	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,23	20.437.363.202	19.358.260.315	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>287.590.915.768</u>	<u>318.498.189.441</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>713.856.806.182</u>	<u>718.000.635.590</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.707.100.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 4.001.0000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	24	470.710.000.000	400.100.000.000	Issued and fully paid - 4,707,100,000 shares as of March 31, 2023 and 4,001,000,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	25	66.594.321.622	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26	80.020.000.000	80.020.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		140.183.927.185	80.225.192.725	Unappropriated
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbangan kerja karyawan		<u>953.017.900</u>	<u>1.607.521.090</u>	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH EKUITAS		<u>758.461.266.707</u>	<u>561.952.713.815</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.472.318.072.889</u>	<u>1.279.953.349.405</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) \\ (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) \\ (Tidak Diaudit / Unaudited)	
PENDAPATAN BERSIH	2p,27,33	445.675.833.724	344.385.015.126	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,28	<u>(265.997.357.682)</u>	<u>(208.969.294.795)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		179.678.476.042	135.415.720.331	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2p,29	<u>(108.197.753.634)</u>	<u>(111.179.558.913)</u>	General and administrative expenses
LABA USAHA		71.480.722.408	24.236.161.417	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p	40.329.077	273.914.602	Finance income
Beban keuangan	2p,30	(15.848.565.349)	(12.702.957.958)	Finance costs
Pendapatan lain-lain	2p,31	15.787.300.600	47.044.168.486	Other income
Beban lain-lain	2p,31	<u>(6.338.081.766)</u>	<u>(2.624.711.855)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>65.121.704.970</u>	<u>56.226.574.692</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2q,18c	(4.160.177.240)	(3.863.754.756)	Current
Tangguhan	2q,18d	<u>(1.002.793.270)</u>	<u>(7.988.077.450)</u>	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(5.162.970.510)</u>	<u>(11.851.832.206)</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		59.958.734.460	44.374.742.486	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,23	(839.106.653)	476.328.211	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,18d	<u>184.603.464</u>	<u>(104.792.206)</u>	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>59.304.231.271</u>	<u>44.746.278.491</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,32	<u>13,18</u>	<u>11,09</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	86.000.000.000	-	-	416.197.262.677	1.083.500.307	503.280.762.984	Balance as of January 1, 2022
Kenaikan modal saham melalui:							<i>Increase in share capital through</i>
Dividen saham	-	314.000.000.000	(314.000.000.000)	-	-	-	<i>Share dividends</i>
Setoran tunai	-	100.000.000	-	-	-	100.000.000	<i>Cash receipt</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	44.374.742.486	-	44.374.742.486	<i>Net income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	371.536.005	371.536.005	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)	86.000.000.000	314.100.000.000	(314.000.000.000)	460.572.005.163	1.455.036.312	548.127.041.475	Balance as of September 30, 2022 (unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	400.100.000.000	-	80.020.000.000	80.225.192.725	1.607.521.089	561.952.713.814	Balance as of January 1, 2023
Tambahan modal disetor	70.610.000.000	66.594.321.622	-	-	-	137.204.321.622	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	59.958.734.460	-	59.958.734.460	<i>Net income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(654.503.189)	(654.503.189)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2023	470.710.000.000	66.594.321.622	80.020.000.000	140.183.927.185	953.017.900	758.461.266.707	Balance as of September 30, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		319.743.107.141	322.842.355.056	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(177.529.858.869)	(130.341.477.089)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(37.968.402.459)	(32.541.567.114)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran kas untuk karyawan		(63.292.880.933)	(53.481.022.989)	Cash paid to employees
Pembayaran kas lainnya		(55.720.075.481)	2.125.972.428	Cash payment for others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(14.768.110.601)	108.604.260.292	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga		40.329.077	273.914.602	Interest received
Pembayaran bunga		(11.164.465.300)	(6.536.574.183)	Interest paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	21,30	(4.684.100.049)	(3.337.339.339)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran pajak penghasilan		(4.621.473.355)	(3.976.599.741)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(35.197.820.228)	95.027.661.631	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		-	(780.794.953)	Placement of advance to purchase fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi reksadana		18.999.900.000	-	Proceeds from investment in mutual fund
Penempatan investasi Reksadana		(100.000.000.000)	-	Placement of investment in mutual fund
Perolehan aset tetap	14	(33.854.025.469)	(95.283.200.460)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	-	877.975.011	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(114.854.125.469)	(95.186.020.402)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana		141.220.000.000	100.000.000	Receipt from initial public offering
Utang bank jangka pendek	15			Short-term bank loans
Penerimaan		126.094.306.001	67.761.989.012	Proceeds
Pembayaran		(146.644.980.164)	(37.694.627.987)	Repayments
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21	(5.194.032.097)	(38.338.278.189)	Repayments of principal lease liabilities
Utang bank jangka Panjang	20			Long-term bank loans
Penerimaan		32.400.000.000	15.000.000.000	Proceeds
Pembayaran		(18.133.654.830)	(13.529.102.374)	Repayments
Kenaikan modal disetor				Increase in share capital
Utang pembiayaan konsumen	22			Long-term financing payable
Penerimaan		418.926.000	-	Proceeds
Pembayaran		(285.980.036)	(1.278.794.976)	Repayments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		129.874.584.874	(7.978.814.514)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(20.177.360.823)	(8.137.173.285)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Efek perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank		(255.559.889)	(1.385.314.612)	Effect of changes in foreign exchange rate on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	31.903.420.370	23.399.598.695	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	11.470.499.659	13.877.110.798	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 27 Februari 1984 oleh Gretha Liestijawatie, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 9 Maret 2023 oleh Yulia, S.H., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0037735 tanggal 10 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang konstruksi, persewaan alat-alat besar dan perlengkapan lainnya.

Perusahaan terletak Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240.

Perusahaan memulai operasi komersial pada 27 Februari 1984.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tan John Tanuwijaya.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-58/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 706.100.000 saham atau sebanyak 15% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 353.050.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 per saham.

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 1 Maret 2024. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. KSEI-0525/DIR/0223, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya pada tanggal 3 Maret 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activity

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 81 dated February 27, 1984 of Gretha Liestijawatie, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2714HT01.01TH84 dated May 9, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated March 9, 2023 of Yulia, S.H., regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0037735 dated March 10, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of construction implementation services, rental of heavy equipment and other equipment.

The Company is located at Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta 11240.

The Company started its commercial operations on February 27, 1984.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tan John Tanuwijaya.

b. Initial Public Offering

On February 23, 2023, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-58/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares to the public of 706,100,000 shares or 15% of the total issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 200 per share and the issuance of Warrant Series I of 353,050,000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 500 per share.

The period of execution of warrants will begin on August 31, 2023 until March 1, 2024. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. KSEI-0525/DIR/0223, the Company registered all of its shares on March 3, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jauw Lie Ming
 Komisaris Independen : Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi
 Widihartono M.Si

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tan John Tanuwijaya
 Direktur : Tan Franciscus

Board of Directors

President Director
 Director

Komite Audit

Ketua : Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi
 Widihartono M.Sc
 Anggota : Rudi Setiadi Tjahjono
 Anggota : Susanto Salim

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 292 dan 260 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had 292 and 260 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the Nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	3.460.292.249	2.700.000.000	Salaries and allowances

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

d. Issuance of the Interim Financial Statements

Laporan keuangan interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan interim tersebut pada tanggal 30 Oktober 2023.

The interim financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the interim financial statements on October 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas interim.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan interim adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Interim Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim financial statements, except for the interim statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The interim statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the interim financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the interim financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements as disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi dan penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas interim. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Perusahaan menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan jumlah tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments PSAK (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

d. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of net profit or loss of the associate and dividends received from the investee and net of any impairment loss since the date of acquisition.

The Company's share of profit or loss of associate is recognized in profit or loss and its share of associate's movement in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associate are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associate have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan interimnya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the interim financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan interim.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and account balances with related parties were disclosed in Note 33 to the interim financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company had financial assets classified at amortized cost and FVTPL.

Amortized Cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain.

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata dari pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

Meskipun kriteria untuk instrumen utang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Perusahaan memiliki akun investasi reksadana yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Amortized Cost (continued)

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables and other receivables.

Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The Company's investment in mutual fund is classified in this category.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets, in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan interim Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's interim statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Financial Instruments (continued)*

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- (a) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- (b) Breach of contract, such as default or past due events;*
- (c) The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (d) Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- (f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

- (d) *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (e) *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties;*
- (f) *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

I. Aset Tetap

I. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan untuk *workshop* dan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun, sedangkan penyusutan kelompok aset lainnya dihitung dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation for workshop and buildings is computed using the straight-line method, based on the estimated useful life of 20 years, while the depreciation of other fixed assets groups are calculated using the double-declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
<i>Workshop</i> dan bangunan	20	5%	<i>Workshop and buildings</i>
<i>Tug boat</i> dan tongkang	16	12,5%	<i>Tug boat and barge</i>
Peralatan proyek dan kantor	4 – 20	50% - 10%	<i>Project and office equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	50% - 25%	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Sewa

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Aset hak-guna – Tanah	3
Aset hak-guna - Peralatan proyek dan kantor	3 - 5

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets - Land
ROU assets - Project and office equipment

ROU assets are subject to impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

The Company applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", are fulfilled to determine whether the transfer assets are recorded as the sale of such assets.

If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", to be recorded as the sale of assets, then:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah laba atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa;
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 73.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka;
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjualan-penyewa.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset;
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

Sale and Leaseback (continued)

- The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessor;
- The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK 73.

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the Company shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

- If it is below market price, it is recorded as prepaid rent;
- If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessor to the seller-lessee.

The Company measures the above possible adjustments based on which one is more determinable than:

- The difference between the fair value of the sale reward and the fair value of the asset;
- The difference between the present value of the contractual lease payment and the current value of the rental payment at the market price.

Transfer of Assets Not a Sale

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", to be recorded as a sale of assets, then:

- The seller-lessee continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71, "Financial Instruments";
- The buyer-lessor does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessor records financial assets by applying PSAK 71, "Financial Instruments".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (dimana ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are rendered to customers.

Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72**

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar sistematis. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

Contract Balances

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

**Revenue from Other Source Outside the Scope of
PSAK 72**

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on systematic basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent income over the term of the lease.

Interest Income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

q. Income Tax

Non-Final Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tidak Final (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. *Income Tax (continued)*

Non-Final Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the interim financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak Final

Final Tax

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference and no deferred tax assets and liabilities are recognized.

Apabila jumlah tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the conversion rates are as follows:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.526	15.731	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.334	11.659	Singapore Dollar 1
1 Yuan Cina	2.124	2.257	Chinese Yuan 1
100 Yen Jepang	10.420	11.757	Japanese Yen 100

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori jasa konstruksi dan sewa alat berat yang diberikan oleh Perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan mempunyai segmen yang dapat dilaporkan yaitu terutama pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa alat berat.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision-maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on category of construction services and rental of heavy equipment provided by the Company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Based on information used by management in evaluating the Company's performance, the Company has segment that can be reported which is mainly revenue from construction services and rental of heavy equipment.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the interim financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diberikan yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved cooperation contract with terms clearly identified including the specifications of services provided and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services provided that will be transferred and services rendered to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan Asumsi

b. Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the interim financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Penilaian untuk ECL

Assessment for ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan interim.

The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the interim financial statements.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Estimating the Incremental Borrowing Rate

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap untuk *workshop* dan bangunan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun dan kelompok aset lainnya disusutkan dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan interim.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain; tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan interim. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan interim.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets for *workshop* and buildings are depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years and other fixed assets groups are depreciated using the double-declining method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, a range that is generally thought of in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 14 to the interim financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2o to the interim financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 23 to the interim financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Kas	1.184.888.491	1.737.466.679	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.642.551.018	4.206.432.115	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	201.197.011	102.251.174	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	968.703.516	10.161.264.615	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	679.109.713	97.261.068	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	250.209.061	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	271.295.783	270.620.420	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	308.947.525	3.082.934.725	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	326.003.208	82.264.522	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.578.673	97.004.224	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.521.275	12.048.451	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8.966.317	9.438.439	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.032.008	1.167.009	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.868.297.932	2.642.408.905	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.519.952	10.656.022	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.277.849	4.736.919	PT Bank Permata Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.643.203.696	8.798.046.444	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.665.006	7.545.378	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	319.740.686	329.664.201	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-jumlah	10.285.611.169	30.165.953.692	Sub-total
Jumlah	11.470.499.659	31.903.420.371	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash on hand and in banks placed with related parties or used as collateral for a loan.

5. INVESTASI REKSADANA

5. INVESTMENT IN MUTUAL FUND

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki investasi reksadana yang dikelola oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia masing-masing sebesar Rp 104.089.467.778 dan Rp 18.999.900.000.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has investment in mutual fund managed by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia amounted to Rp 104.089.467.778 and Rp 18,999,900,000, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on customers

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	44.628.493.458	29.829.810.830	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	34.534.694.985	40.934.963.547	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.797.398.486	35.954.319.682	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Tritama Mega Persada	19.450.384.859	5.773.369.916	PT Tritama Mega Persada
PT Panca Duta Prakarsa	17.745.055.974	25.660.516.474	PT Panca Duta Prakarsa
RDMP Balikpapan - Kerjasama Operasi	14.008.439.028	13.794.938.243	RDMP Balikpapan - Joint Operation
PT Hutama Karya (Persero)	12.461.251.847	13.867.587.812	PT Hutama Karya (Persero)
PT Siemens Gamesa Renewable Energy	12.454.928.437	-	PT Siemens Gamesa Renewable Energy
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	12.191.269.613	-	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Jurong Engineering Lestari	11.374.837.289	-	PT Jurong Engineering Lestari
PT Hutama Karya Infrastruktur	11.184.293.357	7.785.254.527	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Istaka Karya (Persero)	9.158.717.727	9.158.717.727	PT Istaka Karya (Persero)
KSO Hutama-Adhi-Bangun Cipta	8.026.699.775	-	KSO Hutama-Adhi-Bangun Cipta
Adhi – Duta – Jaya Kontruksi - Kerjasama Operasi	6.885.349.603	-	Adhi – Duta – Jaya Kontruksi - Joint Operation
PT Petrosea Tbk	6.489.832.830	4.190.436.980	PT Petrosea Tbk
PT Gemilang Karya Mandiri	6.050.398.300	5.849.840.332	PT Gemilang Karya Mandiri
PT Rekayasa Industri	5.904.323.467	5.904.323.467	PT Rekayasa Industri
PT Pembangunan Perumahan (Persero) - KPS - Kerjasama Operasi	5.536.900.017	7.411.139.076	PT Pembangunan Perumahan (Persero) - KPS - Joint Operation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	165.821.579.926	103.399.520.118	Others (each below Rp 5,000,000,000)
Sub-jumlah	434.704.848.978	309.514.738.731	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	57.280.696.334	57.297.681.701	Less allowance for impairment of trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga – bersih	377.424.152.644	252.217.057.030	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Port Engineering CSCEC	9.518.820.258	9.419.877.488	PT Port Engineering CSCEC
Bersih	386.942.972.902	261.636.934.518	Net
b. Berdasarkan umur			b. Based on aging
	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	173.336.275.739	147.348.476.936	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	34.875.357.621	13.782.887.373	1 - 30 days
31 - 60 hari	36.334.451.798	8.017.241.571	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.452.564.448	7.245.806.940	61 - 90 days
91 - 120 hari	11.916.335.791	11.272.011.972	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	178.308.683.839	131.268.191.427	More than 120 days
Jumlah	444.223.669.236	318.934.616.219	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	57.280.696.334	57.297.681.701	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	386.942.972.902	261.636.934.518	Net

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Saldo awal	57.297.681.701
Penambahan (Catatan 29)	5.514.236.878
Pemulihan (Catatan 31)	<u>(5.531.222.245)</u>
Saldo akhir	<u>57.280.696.334</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15 dan 20).

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

7. PIUTANG RETENSI

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pelanggan sebagai jaminan selama masa pemeliharaan sampai dengan terpenuhinya syarat-syarat sebagaimana diatur dalam kontrak atau sampai dengan perbaikan cacat masing-masing sebesar Rp 10.116.144.899 dan Rp 9.472.471.334.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh piutang retensi belum jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang retensi yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Pihak ketiga	
Karyawan	688.932.561
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>-</u>
Sub-jumlah	688.932.561
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>34.923.563.357</u>
Jumlah	<u>35.612.495.918</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	66.899.223.555	<i>Beginning balance</i>
	7.842.831.656	<i>Additions (Note 29)</i>
	<u>(17.444.373.510)</u>	<i>Recovery (Note 31)</i>
	<u>57.297.681.701</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are trade receivables pledged as collateral for bank loans (see Notes 15 and 20).

All trade receivables are denominated in Rupiah.

7. RETENTION RECEIVABLES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents the Company's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified amounted to Rp 10.116.144.899 and Rp 9,472,471,334, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, all retention receivables are not yet due.

Management believes that all retention receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of retention receivables is provided.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no retention receivables pledged as collateral for a loan.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	634.353.218	<i>Third parties Employees</i>
	<u>2.048.521.944</u>	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
	2.682.875.162	<i>Sub-total</i>
	<u>22.466.063.357</u>	<i>Related party (Note 33)</i>
	<u>25.148.938.519</u>	<i>Total</i>

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

9. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan persediaan suku cadang Perusahaan masing-masing sebesar Rp 20.895.204.581 dan Rp 22.801.210.290.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang perputarannya sangat cepat.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Sewa	5.250.000.000
Asuransi	314.692.012
Jumlah	<u>5.564.692.012</u>

11. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
<u>Lancar</u>	
Pembelian persediaan suku cadang	3.858.488.968
Operasional	6.130.783.230
Jumlah	<u>9.989.272.198</u>
<u>Tidak lancar</u>	
Pembelian aset tetap	<u>22.717.447.500</u>

12. BIAYA DITANGGUHKAN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.015.678.378.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectable on demand.

9. INVENTORIES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents the Company's spare parts inventories amounted to Rp 20.895.204.581 and Rp 22,801,210,290, respectively.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, inventories are not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	-	Rent
	822.072.347	Insurance
Total	<u>822.072.347</u>	Total

11. ADVANCES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
		<u>Current</u>
	4.577.848.470	Purchase of spare parts inventories
	6.106.011.200	Operational
Total	<u>10.683.859.670</u>	Total
		<u>Non-current</u>
	<u>4.380.812.420</u>	Purchase of fixed assets

12. DEFERRED CHARGES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents expenses in relation to the Company's plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others amounted to nil and Rp 4,015,678,378, respectively.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada PT Port Engineering CSCEC sebanyak 4.290 saham atau 33% dari modal saham yang ditempatkan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in PT Port Engineering CSCEC consisting of 4,290 shares or 33% of the issued share capital with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. The details of investment in associate are as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023					
Entitas Asosiasi / Associate	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Additional Investment	Bagian Laba / Share of Profit	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Port Engineering CSCEC	33%	<u>28.176.577.161</u>	<u>-</u>	<u>305.309.325</u>	<u>28.481.886.486</u>
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Entitas Asosiasi / Associate	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Additional Investment	Bagian Laba / Share of Profit	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Port Engineering CSCEC	33%	<u>26.488.809.183</u>	<u>-</u>	<u>1.687.767.978</u>	<u>28.176.577.161</u>

Penanaman investasi pada entitas asosiasi tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 9 Mei 2017 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta Penanaman Investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-022636.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017.

The investment in associate is based on Notarial Deed No. 43 dated May 9, 2017 of Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-022636.AH.01.01.Tahun 2017 dated May 18, 2017.

14. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	91.843.747.257	-	-	-	91.843.747.257	Land
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	Workshop and buildings
Kendaraan	12.335.187.686	1.063.650.000	-	-	13.398.837.686	Vehicles
Peralatan proyek dan kantor	1.578.118.458.811	106.434.975.107	26.966.098.095	-	1.657.587.335.823	Project and office equipment
Tug boat dan tongkang	4.804.455.030	-	-	-	4.804.455.030	Tug boat and barge
Sub-jumlah	<u>1.727.863.205.011</u>	<u>107.498.625.107</u>	<u>26.966.098.095</u>	<u>-</u>	<u>1.808.395.732.023</u>	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-Of-Use Assets
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	Land
Peralatan proyek dan kantor	93.353.406.957	12.457.120.928	-	-	105.810.527.885	Project and office Equipment
Sub-jumlah	<u>95.551.037.374</u>	<u>12.457.120.928</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>108.008.158.303</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.823.414.242.385</u>	<u>119.955.746.035</u>	<u>26.966.098.095</u>	<u>-</u>	<u>1.916.403.890.326</u>	Total

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2023
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2023
And For The Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2023 / September 30, 2023
(lanjutan / continued)

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Workshop dan bangunan	21.861.117.351	1.275.377.932	-	-	23.136.495.283	Workshop and Buildings
Kendaraan	12.037.460.999	429.045.636	-	-	12.466.506.635	Vehicles
Peralatan proyek dan kantor	928.747.813.205	106.407.842.627	14.508.977.167	-	1.020.646.678.665	Project and office Equipment
Tug boat dan tongkang	3.407.372.611	130.978.165	-	-	3.538.350.776	Tug boat and Barge
Sub-jumlah	<u>966.053.764.166</u>	<u>108.243.244.360</u>	<u>14.508.977.167</u>	<u>-</u>	<u>1.059.788.031.359</u>	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-Of-Use Assets
Tanah	1.758.104.336	329.644.563	-	-	2.087.748.899	Land
Peralatan proyek dan kantor	46.418.779.843	8.391.332.363	-	-	54.810.112.206	Project and office Equipment
Sub-jumlah	<u>48.176.884.179</u>	<u>8.720.976.926</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>56.897.861.105</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.014.230.648.345</u>	<u>116.964.221.286</u>	<u>14.508.977.167</u>	<u>-</u>	<u>1.116.685.892.464</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>809.183.594.040</u>				<u>799.717.997.862</u>	Net Book Value

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	91.843.747.257	-	-	-	91.843.747.257	Land
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	Workshop and buildings
Kendaraan	20.972.969.308	1.572.651.802	10.210.433.424	-	12.335.187.686	Vehicles
Peralatan proyek dan kantor	1.051.202.958.266	531.562.757.861	27.441.785.195	22.794.527.879	1.578.118.458.811	Project and office equipment
Tug boat dan tongkang	11.102.284.545	-	6.297.829.515	-	4.804.455.030	Tug boat and barge
Sub-jumlah	<u>1.215.883.315.603</u>	<u>533.135.409.663</u>	<u>43.950.048.134</u>	<u>22.794.527.879</u>	<u>1.727.863.205.011</u>	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-Of-Use Assets
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	Land
Peralatan proyek dan kantor	102.430.792.544	13.717.142.291	-	(22.794.527.879)	93.353.406.956	Project and office equipment
Sub-jumlah	<u>104.628.422.962</u>	<u>13.717.142.291</u>	<u>-</u>	<u>(22.794.527.879)</u>	<u>95.551.037.374</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.320.511.738.565</u>	<u>546.852.551.954</u>	<u>43.950.048.134</u>	<u>-</u>	<u>1.823.414.242.385</u>	Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Workshop dan bangunan	20.374.558.210	1.486.559.141	-	-	21.861.117.351	Workshop and buildings
Kendaraan	15.181.382.177	4.931.643.789	8.075.564.967	-	12.037.460.999	Vehicles
Peralatan proyek dan kantor	802.027.599.875	126.100.119.387	13.724.642.904	14.344.736.847	928.747.813.205	Project and office equipment
Tug boat dan tongkang	8.089.761.380	252.644.846	4.935.033.615	-	3.407.372.611	Tug boat and barge
Sub-jumlah	<u>845.673.301.642</u>	<u>132.770.967.163</u>	<u>26.735.241.486</u>	<u>14.344.736.847</u>	<u>966.053.764.166</u>	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-Of-Use Assets
Tanah	1.318.578.252	439.526.084	-	-	1.758.104.336	Land
Peralatan proyek dan kantor	47.983.563.954	12.779.952.736	-	(14.344.736.847)	46.418.779.843	Project and office equipment
Sub-jumlah	<u>49.302.142.206</u>	<u>13.219.478.820</u>	<u>-</u>	<u>(14.344.736.847)</u>	<u>48.176.884.179</u>	Sub-total
Jumlah	<u>894.975.443.848</u>	<u>145.990.445.983</u>	<u>26.735.241.486</u>	<u>-</u>	<u>1.014.230.648.345</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>425.536.294.717</u>				<u>809.183.594.040</u>	Net Book Value

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	115.688.843.397
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.275.377.909
Jumlah	116.964.221.306

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15, 20 dan 21).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan berupa *workshop* dan bangunan, kendaraan dan peralatan proyek diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 497.188.599.083 dan Rp 574.834.639.886.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Penambahan melalui utang lain-lain	70.960.560.068
Penambahan melalui liabilitas sewa	-
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.063.650.000
Pembayaran kas	32.790.375.469
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	2.684.039.570
Jumlah	107.498.625.107

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was charged to the following accounts:

	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	103.233.788.690	<i>Cost of revenues</i> <i>(Note 28)</i>
	1.528.550.859	<i>General and administrative</i> <i>expenses (Note 29)</i>
Jumlah	104.762.339.549	Total

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are fixed assets pledged as collateral for bank loans and lease liabilities (see Notes 15, 20 and 21).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's fixed assets in the form of workshop and buildings, vehicles and project equipment are insured against all risks of loss to PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Mandiri Tunas Finance for a total coverage amounted to Rp 497,188,599,083 and Rp 574,834,639,886, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	325.393.905.528	<i>Addition through</i> <i>other payables</i>
	1.999.853.508	<i>Addition through</i> <i>lease liabilities</i>
	-	<i>Addition through</i>
	95.283.200.460	<i>Cash payment</i>
	17.591.540.616	<i>Reclassification from advances</i> <i>to purchase fixed assets</i>
Jumlah	440.268.500.112	Total

14. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Penerimaan atas penjualan	-
Nilai buku bersih	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	-

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat sebagian aset Perusahaan berupa kendaraan dan peralatan proyek dan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023 / September 30, 2023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.393.104.081
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.184.192.459
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.803.016.137
PT Bank Central Asia Tbk	946.032.787
Jumlah	62.326.345.464

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 6 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit rekening koran dan omnibus trade finance. Fasilitas omnibus trade finance dapat digunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas *pre shipment financing* dan bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp 49.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga efektif sebesar 8,50% per tahun.

14. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	2.786.172.794	Proceeds from sale
	(1.360.922.501)	Net book value
	1.425.250.293	Gain on sale of fixed assets (Note 31)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are some fixed assets owned by the Company in the form of vehicles and project and office equipment which had been fully depreciated but still in use to support the Company's operations.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there were no fixed assets used temporarily, terminated from active use and classified as available for sale.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	49.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	12.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	9.994.019.627	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	11.883.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	82.877.019.627	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 2 dated November 6, 2014, the Company obtained overdraft loan facility and omnibus trade finance. Omnibus trade finance loan facility can be used together (*sub-limit*) in the form of *pre shipment financing* and bank guarantee facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 49,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, with a period of 12 months and effective interest rate of 8.50% per annum.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.152/HK-EB/1218 tanggal 13 Desember 2018 tentang perubahan suku bunga efektif menjadi sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas bank garansi telah dicairkan berdasarkan surat permohonan penarikan fasilitas kredit No. 1851437199 dan No. 1535954387 masing-masing tanggal 30 Desember 2021 dan 1 Maret 2022. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 735/PP/EB/1121 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan sampai dengan 3 Desember 2022. Pada tanggal 1 September 2022, fasilitas bank garansi telah dilunasi.

Fasilitas *pre shipment financing* telah dicairkan berdasarkan surat permohonan penarikan fasilitas kredit No. 251919116, No. 1823095077, No. 238250372, No. 2107204097 dan No. 2053967631 masing-masing tanggal 15 November 2022, 18 November 2022 dan 22 November 2022. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.750/ARO/EB/1222 tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan dan akan jatuh tempo pada 6 November 2023. Suku bunga efektif untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Dua unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 19.250.000.000;
- b. Satu unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 10.625.000.000;
- c. Fidusia dan pendaftarannya atas peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000;
- d. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.000.000.000;
- e. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.500.000.000;
- f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Pancawati, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 286 atas nama Jauw Lie Ming;
- g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 68 atas nama Jauw Lie Ming;
- h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 69 atas nama Tan John Tanuwijaya;
- i. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 70 atas nama Tan John Tanuwijaya;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The credit agreement has been amended based on the Credit Agreement No. B.152/HK-EB/1218 dated December 13, 2018 regarding changes in the effective interest rate to 9.25% per annum.

Bank guarantee facility was disbursed based on the application letter for withdrawal of credit facility No. 1851437199 and No. 1535954387 dated December 30, 2021 and March 1, 2022, respectively. This credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. 735/PP/EB/1121 dated December 3, 2021, the Company extended the loan until December 3, 2022. On September 1, 2022, bank guarantee facility has been fully paid.

Pre shipment financing facility was disbursed based on the application letter for withdrawal of credit facility No. 251919116, No. 1823095077, No. 238250372, No. 2107204097 and No. 2053967631 dated November 15, 2022, November 18, 2022 and November 22, 2022, respectively. This credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. B.750/ARO/EB/1222 dated December 14, 2022, the Company extended the loan and will be due on November 6, 2023. The effective interest rate for the credit facilities is 9.5% per annum.

This credit facility is secured by:

- a. Two units of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp 19,250,000,000;
- b. One unit of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp 10,625,000,000;
- c. Fiduciary and registration of equipment with a guaranteed value of Rp 50,000,000,000;
- d. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp 30,000,000,000;
- e. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp 15,500,000,000;
- f. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Pancawati Village, Karawang, West Java, based on SHM No. 286 under the name of Jauw Lie Ming;
- g. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 68 under the name of Jauw Lie Ming;
- h. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 69 under the name of Tan John Tanuwijaya;
- i. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 70 under the name of Tan John Tanuwijaya;

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (lanjutan)

- j. Jaminan pribadi dari Jauw Lie Ming;
- k. Jaminan pribadi dari Tan John Tanuwijaya; dan
- l. Subordinasi pinjaman dari pemegang saham minimum Rp 34.000.000.000.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usahanya;
- b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/menggunakan kekayaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagaimana termasuk dalam perjanjian (perjanjian-perjanjian) jaminan;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali, dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- d. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usahanya;
- e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini;
- g. Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);
- h. Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);
- i. Melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi atau akuisisi (pengambilalihan); dan
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan surat No. B.187/SRT/EB-1B/0622 tanggal 23 Juni 2022 terkait Persetujuan atas Negatif Kovenan dalam rangka Penawaran Umum Perdana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui beberapa poin sebagai berikut:

- a. Penambahan kegiatan usaha Perusahaan, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) dan Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI 64200), dan perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

This credit facility is secured by: (continued)

- j. Personal guarantee from Jauw Lie Ming;*
- k. Personal guarantee from Tan John Tanuwijaya; and*
- l. Subordinated loan from shareholder with minimum amount of Rp 34,000,000,000.*

The Company is prohibited from carrying out the following:

- a. Sell or otherwise transfer rights or lease/hand over the use of all or part of the Company's assets, except in the context of running its business;*
- b. Guarantee/collateralize in any way the Company's assets to other person/parties, except pledging/using assets to the PT Bank Danamon Indonesia Tbk as included in the guarantee agreement(s);*
- c. Enter into agreements that may result in the Company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the Company's day-to-day business;*
- d. Guarantee directly or indirectly other third parties, except for endorsement of traded documents for payment purposes or collection of other transactions that are commonly carried out in running their business;*
- e. Provide loans to or receive loans from other parties except in the context of running the Company's daily business;*
- f. Make changes to the nature and business activities of the Company as currently being carried out;*
- g. Change the composition of the management, the composition of the shareholders and the value of the Company's shares (except for publicly listed companies);*
- h. Announce and distribute dividends on the Company's shares (except for publicly listed companies);*
- i. Perform a merger, consolidation or acquisition (takeover); and*
- j. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the Company's shareholders in the form of principal, interest, and other amounts of money that must be paid.*

Based on letter No. B.187/SRT/EB-1B/0622 dated June 23, 2022 regarding Approval of Negative Covenant in the Context of Initial Public Offering, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to several points, as follows:

- a. Addition of the Company's business activities, namely Other Management Consulting Activities (KBLI 70209) and Holding Company Activities (KBLI 64200), and change the status of the Company from a private company to a public company;*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- b. Perubahan Anggaran Dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan, selama manajemen kunci dan pemegang saham mayoritas masih dimiliki keluarga Tan John Tanuwijaya; dan
- c. Perihal mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan sebesar Rp 475.000.000.000 dan kemudian akan disetor kembali untuk peningkatan modal dengan nilai yang sama paling lambat 31 Oktober 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 137 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit *Demand Loan* (EB-DL) dan fasilitas Rekening Koran (EB-KRK) dengan *plafond* masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8,25% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 205 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan *plafond* fasilitas pinjaman kredit *Demand Loan* (EB-DL) dengan penambahan *plafond* sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 255/COMM/BRH/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dan fasilitas Kredit Rekening Koran dengan *plafond* fasilitas masing-masing sebesar \$AS 1.031.963 dan Rp 1.750.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah 0,75% dan 8% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas *Demand Loan* dengan *plafond* fasilitas menjadi sebesar \$AS 1.681.963 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,75% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 032/EBL_ONT/EMBL/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas *Demand Loan* dan fasilitas Kredit Rekening Koran untuk Akta Perjanjian Kredit No. 137, Akta Perjanjian Kredit No. 205, Perjanjian Kredit No. 255/COMM/BRH/X/2021, Perjanjian Kredit No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2024. Suku bunga efektif untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 8,25% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- b. *Changes to the Articles of Association, composition of management, composition of shareholders and share value of the Company, as long as the key management and majority shareholders are still owned by Tan John Tanuwijaya's family; and*
- c. *Matter of announcing and distributing share dividends of the Company amounted to Rp 475,000,000,000 and then it will be paid back for capital increase with the same value not later than October 31, 2022.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 137 of Charles Hermawan, S.H., dated June 21, 2021, the Company obtained Demand Loan (EB-DL) and Bank Statement Loan facility with loan plafond amounted to Rp 13,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement Deed No. 205 of Charles Hermawan, S.H., dated August 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan (EB-DL) facility with loan plafond amounted to Rp 10,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement No. 255/COMM/BRH/X/2021 dated October 22, 2021, the Company obtained Demand Loan and Bank Statement Loan with facilities plafond amounted to US\$ 1,031,963 and Rp 1,750,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for these credit facilities are 0.75% and 8% per annum, respectively, due on June 21, 2022.

Based on the amended Credit Agreement No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, dated October 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan with facilities plafond amounted to US\$ 1,681,963 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 0.75% per annum, due on June 21, 2022.

Based on the Credit Agreement No. 032/EBL_ONT/EMBL/VI/2023 dated June 15, 2023, the Company extended the Demand Loan and Bank Statement Loan with Credit Agreement Deed No. 137, Credit Agreement Deed No. 205, Credit Agreement No. 255/COMM/BRH/X/2021, Credit Agreement No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021 and will be due on June 21, 2024. The effective interest rate for the credit facilities is 8.25% per annum.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

- a. SHGB No. 00358 atas nama Jauw Lie Ming, Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten;
- b. SHGB No. 0361 atas nama Jauw Lie Ming, Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten;
- c. Obligasi Seri FR 0082 ISIN IDG 000013806 atas nama Jauw Lie Ming.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk pada 13 Juni 2022 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

- a. Dalam hal Perusahaan bermaksud melakukan (i) likuidasi, penggabungan dan perubahan Anggaran Dasar, (ii) pembagian dividen, dan (iii) investasi pada pihak ketiga, maka Perusahaan cukup dengan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
- b. Sedangkan untuk ketentuan-ketentuan lain terkait (i) perubahan kegiatan usaha dan/atau (ii) pengurangan modal, Perusahaan agar tetap mengacu pada ketentuan semua/tidak ada perubahan, dimana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebelum melakukan hal-hal tersebut.

Hal-hal lain diluar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat dan ketentuan Umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharuannya.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 oleh Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal dengan *plafond* fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2023.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All of the loan facilities are guaranteed by:

- a. SHGB No. 00358 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
- b. SHGB No. 0361 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
- c. Series Bonds FR 0082 ISIN IDG 000013806 on behalf of Jauw Lie Ming.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on June 13, 2022, as follows:

- a. In the event that the Company intends to carry out (i) liquidation, merger and amendment to the Articles of Association, (ii) distribution of dividends, and (iii) investment in third parties, it is sufficient for the Company to provide written notification to PT Bank OCBC NISP Tbk.
- b. As for other provisions related to (i) changes in business activities and/or (ii) reduction of capital, the Company should continue to refer to the provisions of all/no changes, where the Company must obtain prior written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk before doing these matters.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 2 of Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., dated January 11, 2023, the Company obtained bank local credit with facilities *plafond* amounted to Rp 10,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on March 17, 2023.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00664 tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas kredit lokal dan akan jatuh tempo pada 11 Januari 2024.

Berdasarkan surat persetujuan permohonan kredit dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00481/ALK-KOM/2022 tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran, *installment loan* dan fasilitas multi terdiri dari *time loan revolving*, bank garansi, *Letter of Credit (L/C)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 oleh Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan *plafond* fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

- a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
- b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
- c. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4497 yang terletak di Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat;
- d. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya dan Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2136 yang terletak di Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;
- e. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 539 yang terletak di Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
- f. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2814 yang terletak di Jl. Ps Bojong Lama Kp. Tikungan No. 99 RT. 01 RW. 018, Segarajaya, Tarumajaya, Bekasi;
- g. Jaminan pribadi atas nama Jauw Lie Ming; dan
- h. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dengan *plafond* fasilitas masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000 dari CIMB. Suku bunga efektif untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 8,15% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The credit agreement has been extended several times, most recently based on Letter of Term Extension No. 00664 dated March 16, 2023, the Company extended the bank local credit and will be due on January 11, 2024.

Based on the credit application approval letter from PT Bank Central Asia Tbk No. 00481/ALK-KOM/2022 dated February 24, 2022, the Company obtained overdraft loan facilities, installment loan and multi-facilities consisting of time loan revolving, bank guarantee, Letter of Credit (L/C), Letter of Credit with Domestic Documentation (SKBDN).

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained bank investment credit with facility plafond amounted to Rp 30,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facility is 8% per annum, which will be due on March 17, 2023. As of March 31, 2023, this loan facility has been fully paid.

All of the loan facilities are guaranteed by:

- a. *Land and building on behalf of the Company located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;*
- b. *Land and building on behalf of Jauw Lie Ming located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;*
- c. *Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4497 located at Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta;*
- d. *Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya and Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2136 located at Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;*
- e. *Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 539 located at Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;*
- f. *Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2814 located at Jl. Ps Bojong Lama Kp. Tikungan No. 99 RT. 01 RW. 018, Segarajaya, Tarumajaya, Bekasi;*
- g. *Personal guarantee on behalf of Jauw Lie Ming; and*
- h. *Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Credit Agreement No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 dated March 15, 2019, the Company obtained bank statement loan and bank fixed loan with facilities plafond amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively, from CIMB. The effective interest rate for the credit facilities is 8.15% per annum

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 26/EBB/TMT/JKT-B1/III/2023 tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2024, dan perubahan suku bunga efektif dari 8,15% menjadi 9% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

- a. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
- b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
- c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 37828 Wijaya Kusuma, terletak di Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
- e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
- f. Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
- h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; dan
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

The credit agreement has been extended several times, most recently based on third addendum of the Approval of Credit Facility No. 26/EBB/TMT/JKT-B1/III/2023 dated March 8, 2023, the Company extended the bank statement loan and bank fixed loan and will be due on March 15, 2024, and changed the effective interest rate from 8.15% to 9% per annum.

All of the loan facilities are guaranteed by:

- a. *Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12 Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta.*
- b. *Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta.*
- c. *Land and building on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 37828 Wijaya Kusuma, located at Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta.*

The Company is prohibited from carrying out the following:

- a. *Selling and/or otherwise transferring ownership rights or renting out/handing over the use of all or part of the Company's assets, whether in the form of movable or immovable goods;*
- b. *Collateralizing in any way the Company's assets to other parties;*
- c. *Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;*
- d. *Providing loans to other parties, except in the context of running the Company's daily business which does not affect the Company's ability to carry out the Credit Agreement;*
- e. *Making changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;*
- f. *Changing the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;*
- g. *Announcing and distributing dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;*
- h. *Making changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations; and*
- i. *Paying or repaying bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari CIMB No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 terkait dengan perubahan klausul negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya; dan
- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

- Berdasarkan pemasok

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
PT Balikpapan Ready Mix	1.035.408.000	5.128.200.000
PT Hoki Jaya Energi	1.195.500.000	-
PT Mitra Usaha Kalbar	971.550.000	-
Hovago Cranes B.V.	-	304.915.158
PT Zairas Inti Petroleum	546.000.000	-
PT Sadikun BBM	523.200.000	-
PT Mitra Industrial Chrome Teknologi	-	832.310.882
PT Patra Andalas Sukses	999.000.000	581.400.000
PT Intisumber Baja Sakti	-	2.013.705.820
PT Niaga Samudera Logistik	-	527.250.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	4.405.464.932	9.114.376.218
Jumlah	9.676.122.932	18.502.158.078

- Berdasarkan umur

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Belum jatuh tempo	5.250.221.274	7.122.074.369
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.575.314.875	6.041.005.638
31 - 60 hari	1.077.098.891	1.175.152.964
61 - 90 hari	31.611.000	1.156.353.792
Lebih dari 90 hari	741.876.892	3.007.571.315
Jumlah	9.676.122.932	18.502.158.078

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

On June 29, 2022, the Company has received a letter from CIMB No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

- Make changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
- Change the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
- Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties; and
- Make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facilities to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

- Based on suppliers

PT Balikpapan Ready Mix
PT Hoki Jaya Energi
PT Mitra Usaha Kalbar
Hovago Cranes B.V.
PT Zairas Inti Petroleum
PT Sadikun BBM
PT Mitra Industrial Chrome Teknologi
PT Patra Andalas Sukses
PT Intisumber Baja Sakti
PT Niaga Samudera Logistik
Others (each below Rp 500,000,000)
Total

- Based on aging

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan vendor

a. Based on vendors

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.	301.989.624.775	223.063.494.985	Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.
Xuzhou Construction Machinery Group	4.220.838.182	8.355.402.000	Xuzhou Construction Machinery Group
Found International Trading Co. Ltd.	1.315.602.707	-	Found International Trading Co. Ltd.
Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co. Ltd.	1.091.442.380	8.132.836.022	Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co. Ltd.
Nanjing Bojuexing Import & Export Co. Ltd.	351.464.287	5.253.990.213	Nanjing Bojuexing Import & Export Co. Ltd.
Zhumdian Cimc Huajun Vehicle Co. Ltd.	-	1.044.227.965	Zhumadian Cimc Huajun Vehicle Co. Ltd.
Luke International Company. Ltd.	-	3.273.748.800	Luke International Company Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	100.455.000	2.161.637.329	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Jumlah	<u>309.069.427.331</u>	<u>251.285.337.314</u>	Total

<u>Jangka Panjang</u>			<u>Non-current</u>
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.	201.213.408.251	245.160.376.408	Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd.
Dikurangi dampak pengukuran nilai wajar	38.964.772.715	41.892.807.487	Less impact of fair value measurement
Jumlah	<u>162.248.635.536</u>	<u>203.267.568.921</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Yuan Cina	464.778.260.311	450.696.848.235	Chinese Yuan
Rupiah	7.079.802.556	582.309.200	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	3.273.748.800	United States Dollar
Jumlah	<u>471.858.062.867</u>	<u>454.552.906.235</u>	Total

Utang lain-lain, kecuali kepada Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd., tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables, except to Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co. Ltd., are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 32.843.106.618 dan Rp 48.032.806.076.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp 32.843.106.618 and Rp 48,032,806,076, respectively.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	90.000
Pasal 15	22.243
Pasal 21	280.072.202
Pasal 23	59.311.313
Pasal 25	110.907.866
Pasal 26	-
Pasal 29	
2023	48.776.818
2022	-
2021	132.220.395
2020	304.575.939
Jumlah	<u>935.976.776</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran pajak terutang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)</u>	<u>2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	65.121.704.970	56.226.574.692
<u>Beda temporer:</u>		
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	5.514.236.879	23.696.209.595
Utang lain-lain	2.928.034.772	-
Imbalan kerja karyawan	474.996.235	2.428.357.127
Aset tetap	(20.469.012.136)	(7.646.356.692)
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(5.531.222.245)	(22.672.589.842)
Sewa	(788.509.975)	(17.115.534.923)
Imbalan yang dibayarkan	-	-
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	189.111.321.791	332.084.746.145
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan dan tidak termasuk objek pajak	(222.451.564.184)	(349.438.884.483)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	<u>13.909.986.107</u>	<u>17.562.521.617</u>

18. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
		<i>Income taxes:</i>
	75.310.000	<i>Article 4(2)</i>
	121.318.918	<i>Article 15</i>
	638.423.213	<i>Article 21</i>
	73.804.755	<i>Article 23</i>
	50.040.157	<i>Article 25</i>
	-	<i>Article 26</i>
	-	<i>Article 29</i>
	-	<i>2023</i>
	570.940.641	<i>2022</i>
	132.220.395	<i>2021</i>
	304.575.939	<i>2020</i>
Total	<u>1.966.634.018</u>	Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the three-month periods ended September 30, 2023 and 2022 is as follows:

<i>Income before income tax per interim statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Temporary differences:</u>
<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
<i>Other payables</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Recovery of impairment of trade receivables</i>
<i>Leases</i>
<i>Benefits paid</i>
<u>Permanent differences:</u>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income already subjected to final tax and non-tax object</i>
Estimated Taxable Income

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	13.909.986.107	17.562.521.617	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan kini	3.060.196.943	3.863.754.756	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 22	867.624.000	1.263.361.168	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.516.879.709	1.935.338.198	<i>Article 23</i>
Pasal 25	665.447.185	609.833.142	<i>Article 25</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>10.246.049</u>	<u>55.222.248</u>	<i>Estimated income tax payable Article 29</i>

Mutasi taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated income tax payable Article 29 is as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Saldo awal	1.007.736.975	527.138.145	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	48.776.818	570.940.641	<i>Additions</i>
Pembayaran	(570.940.641)	(90.341.811)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	<u>485.573.152</u>	<u>1.007.736.975</u>	<i>Ending balance</i>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September / September 30, 2023		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	12.605.489.975	(3.736.780)	-
Imbalan kerja karyawan	4.258.817.269	52.799.171	184.603.464
Sewa	1.106.425.893	(194.962.420)	-
Utang lain-lain	(9.216.417.647)	644.167.650	-
Aset tetap	(4.059.241.209)	(1.501.060.890)	-
Jumlah	<u>4.695.074.281</u>	<u>(1.002.793.269)</u>	<u>184.603.464</u>
			<u>3.876.884.476</u>
			<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
			<i>Employee benefits</i>
			<i>Leases</i>
			<i>Other payables</i>
			<i>Fixed assets</i>
			<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14.717.829.183	(2.112.339.208)	-	12.605.489.975	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	3.696.381.086	710.236.918	(147.800.735)	4.258.817.269	Employee benefits
Sewa	2.701.098.787	(1.594.672.894)	-	1.106.425.893	Leases
Utang lain-lain	-	(9.216.417.647)	-	(9.216.417.647)	Other payables
Aset tetap	-	(4.059.241.209)	-	(4.059.241.209)	Fixed assets
Jumlah	21.115.309.056	(16.272.434.040)	(147.800.735)	4.695.074.281	Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Asuransi	5.956.952	1.164.975.925	Insurance
Gaji dan tunjangan	2.535.939.275	1.808.605.850	Salaries and allowances
Biaya profesional	-	190.000.000	Professional fees
Bunga pinjaman	-	98.590.679	Interest on loans
Lain-lain	-	65.705.188	Others
Jumlah	2.541.896.227	3.327.877.642	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.916.666.667	38.041.666.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	51.790.999.373	33.399.654.203	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	85.707.666.040	71.441.320.870	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.344.757.292	12.216.809.204	Less current maturities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	67.362.908.748	59.224.511.666	Long-term bank loans, net of current maturities

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 131 dari H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., tanggal 29 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 55.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan suku bunga efektif sebesar 9,15% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukamurni RT. 004 RW. 01, Jl. Raya Serang KM. 28, Desa Sukamurni, Balaraja, Tangerang, Banten berdasarkan SHGB No. 1 dan SHGB No. 2 atas nama Perusahaan.
- b. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Dengan mengikatkan diri kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyampaikan laporan aktivitas usaha yaitu penjualan dan piutang setiap triwulan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan;
- b. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulanan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan diaudit dari Kantor Akuntan Publik setiap tahun paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan;
- c. Menyalurkan transaksi keuangan usaha secara proporsional sesuai limit kredit melalui rekening atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menempatkan dana di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- d. Menjaga pemenuhan *financial covenant Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 233% dan *Debt Security Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%;
- e. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya dan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu sesuai ketentuan;
- f. Melakukan blokir dana minimal 1x kewajiban pokok dan bunga di rekening giro atas nama Perusahaan dan menyerahkan surat kuasa untuk mencairkan dana apabila pada saat tanggal pendebitan dalam rekening Perusahaan tidak mencukupi untuk pembayaran pokok dan bunga. Apabila dana tersebut telah terpakai untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga, maka diminta untuk menyediakan dana kembali untuk di blokir paling lambat 1 minggu setelah tanggal pemakaian;
- g. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan aset tetap secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan;

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 131 of H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., dated November 29, 2019, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 55,000,000,000, with a period of 120 months and effective interest of 9.15% per annum.

This credit facility is secured by:

- a. Land and building located at Sukamurni Village, RT. 004 RW. 01, Jl. Raya Serang KM. 28, Sukamurni Village, Balaraja, Tangerang, Banten based on SHGB No. 1 and SHGB No. 2 on behalf of the Company.
- b. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

By binding itself to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, so long as the credit facility has not been declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company undertakes to implement and fulfill the following matters:

- a. Submit a report on business activities, namely sales and receivables every quarter and at the latest received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 days after the end of the reporting period;
- b. Submit quarterly *inhouse* financial reports and received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 60 days after the end of the reporting period and audited financial statements from the Public Accountant Firm every year no later than 180 days after the end of the reporting period;
- c. Distribute business financial transactions proportionally according to the credit limit through an account in the name of the Company at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and placing funds at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- d. Maintain the fulfillment of the financial covenants *Debt to Equity Ratio* (DER) with a maximum of 233% and *Debt Security Coverage Ratio* (DSCR) of at least 100%;
- e. Using credit facilities in accordance with their intended use and fulfilling payment obligations in a timely manner according to the provisions;
- f. Block funds at least 1x principal and interest obligations in checking accounts on behalf of the Company and submit a power of attorney to disburse funds if at the date of debit in the Company's account there is insufficient for payment of principal and interest. If the funds have been used for payment of principal and interest installments, they are requested to provide funds back to be blocked not later than 1 week after the date of use;
- g. Submit an appraisal report on all fixed asset collaterals periodically at least 1 time in 2 years or as needed by using the services of an independent appraiser partner PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the applicable regulations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the costs incurred will be borne by the Company;

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- h. Mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan yang akan dilakukan secara berkala sesuai ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- i. Menggunakan produk dan layanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara maksimal;
- j. Memperbaharui dan atau memperpanjang seluruh perijinan yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundangan dan ketentuan yang berlaku, serta menyampaikan salinan perijinan tersebut kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- k. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan; dan
- l. Melunasi fasilitas kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila tercatat sebagai debitur bermasalah di suatu bank.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk perubahan pemegang saham, pengurus Perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham;
- b. Memindahtangankan barang jaminan;
- c. Membagikan dividen dan atau melunasi hutang kepada pemegang saham/subordinated loan;
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali yang telah ada sebelumnya;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada sebelumnya;
- f. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan;
- g. Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain;
- h. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktik bisnis;
- i. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- h. Allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or the party appointed to conduct an audit of the business and financial activities of the Company which will be carried out periodically in accordance with the provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- i. Use the products and services of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the fullest;
- j. Renew and or extend all required permits in order to carry out business activities in accordance with applicable laws and regulations, and submit a copy of the license to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- k. Report any incidents and events that may affect the smooth running of the Company in fulfilling its obligations under the Credit Agreement but not limited to fire events, work accidents and employee strikes; and
- l. Pay off credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if it is listed as a non-performing debtor in a bank.

The Company is prohibited from carrying out the following:

- a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to shareholders, Company's management, capital and nominal value of shares.
- b. Transfer collateral.
- c. Distribute dividends and or pay off debts to shareholders/subordinated loans.
- d. Obtain credit facilities or other loans from other financial institutions except those that have existed previously.
- e. Bind itself as a debt guarantor or pledge Company's assets to other parties except those that have existed before.
- f. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement or Collateral Document.
- g. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or pledge in any form to the Company's assets including right to claim with other parties.
- h. Conduct transactions with other parties outside the normal business practice.
- i. Transfer/hand over to other parties, in part or in whole of the rights and obligations arising in connection with the credit facilities of the Company.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 terkait dengan perubahan klausul negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen Perusahaan maksimal sebesar Rp 507.440.000.000 atas laba sampai dengan periode tahun 2021 dengan ketentuan seluruh dividen digunakan untuk peningkatan modal disetor Perusahaan dan memenuhi peraturan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Peningkatan modal dasar menjadi maksimal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal disetor Perusahaan menjadi maksimal Rp 593.440.000.000;
- c. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO);
- d. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal (i) membagikan dividen dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham/pinjaman subordinasi. Kecuali dalam hal Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) maka pembagian dividen dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Menyampaikan surat pemberitahuan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembagian dividen, maksimal 7 hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen;
 - Menyerahkan persetujuan RUPS atas pembagian dividen maksimal 1 bulan sejak RUPS dilaksanakan;
 - Memenuhi *financial covenant* yang telah diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 oleh Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan *plafond* fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2027.

Fasilitas kredit ini dijamin yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 terkait dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit, sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana (IPO);

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On July 21, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

- a. The Company's dividend distribution is with a maximum amount of Rp 507,440,000,000 for profits up to the period of 2021, provided that all dividends are used to increase the paid-up capital of the Company and comply with the regulations in Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Company.
- b. The increase in authorized capital is with a maximum amount of Rp 1,500,000,000,000 and the paid-up capital of the Company is with a maximum amount of Rp 593,440,000,000.
- c. Change in the Articles of Association of the Company to become a public company and carry out an Initial Public Offering (IPO).
- d. As long as the credit has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not allowed to do the following:
 - (i) distribute dividends and/or pay off debt to shareholders/ subordinated loans. Except in the event that the Company has conducted an Initial Public Offering (IPO), the dividend distribution is carried out under the following conditions:
 - Submit a notification letter to the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the distribution of dividends, a maximum of 7 working days after the implementation of the distribution of dividends.
 - Submit the RUPS approval for the distribution of dividends, a maximum of 1 month after the RUPS is held.
 - Fulfill the financial covenants that have been regulated in the credit agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained bank investment credit with facilities *plafond* amounted to Rp 35,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on April 25, 2027.

This credit facility is guaranteed same with the short-term bank loan (see Note 15).

On June 14, 2022, the Company received a letter from BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 related to the Notification of Credit Provisions, as follows:

- a. Change in the status of the Company to a Public Company related to the Initial Public Offering (IPO) plan;

- | | |
|--|--|
| <p>b. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi harus memberitahukan secara tertulis kepada BCA minimal 14 hari sebelum perubahan;</p> <p>c. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Tan John Tanuwijaya dan keluarganya minimal sebesar 51% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Tan John Tanuwijaya;</p> <p>d. Pembagian dividen lebih besar dari 30% dari laba tahun sebelumnya bisa dilakukan setelah memenuhi kewajiban yang jatuh tempo di BCA dan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA.</p> | <p>b. Change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors must notify BCA in writing at least 14 days before the change;</p> <p>c. Maintain the percentage of share ownership of Tan John Tanuwijaya and his family, at least 51% or the majority share ownership must remain with Tan John Tanuwijaya;</p> <p>d. The distribution of dividends greater than 30% of the previous year's profit can be made after fulfilling the obligations that are due in BCA and the Company must notify BCA in writing.</p> |
|--|--|

Pembayaran selama periode berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Payments during the period of long-term bank loans are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
PT Bank Central Asia Tbk	25.894.988.205	642.063.485	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.124.999.997	4.124.999.997	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	8.768.749.999	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>30.019.988.202</u>	<u>13.535.813.481</u>	Total

21. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

21. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Liabilitas sewa	59.775.529.663	64.969.561.758	Lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>22.890.487.956</u>	<u>29.001.977.386</u>	Less current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>36.885.041.707</u>	<u>35.967.584.372</u>	Lease liabilities, net of current maturities

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Saldo awal	64.969.561.758	94.848.537.154	Beginning balance
Penambahan	21.975.995.180	11.514.483.680	Additions
Penambahan bunga	4.684.100.050	4.443.168.297	Accretion of interest
Pembayaran	<u>(31.854.127.325)</u>	<u>(45.836.627.373)</u>	Repayments
Saldo akhir	<u>59.775.529.663</u>	<u>64.969.561.758</u>	Ending balance

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Kurang dari satu tahun	28.293.212.181	33.291.799.571	Less than one year
Satu tahun sampai lima tahun	<u>41.260.312.110</u>	<u>39.730.856.530</u>	One year up to five years
Jumlah	<u>69.553.524.291</u>	<u>73.022.656.101</u>	Total
Biaya keuangan mendatang	<u>(9.777.994.628)</u>	<u>(8.053.094.343)</u>	Future finance charges
Sebagaimana dilaporkan	<u>59.775.529.663</u>	<u>64.969.561.758</u>	As Reported

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 14 dan 28)	8.720.976.949
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	4.684.100.049
Jumlah	13.405.076.998

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengadakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT ORIX Indonesia Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia dan Showa Leasing Co. Ltd., atas peralatan proyek dan kantor dengan rincian sebagai berikut:

Tahun / Year	Nomor Perjanjian / Agreement Number	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
2023	LJKT-202302-0007	6.039.132.212
2023	L22J01597E	6.417.988.716
2022	L22J01454E	11.717.288.783
2022	3347054	1.999.853.508
2021	L21J00404E	19.584.437.124
2021	L21J00188E	8.943.258.125
2019	BPP19021369-001	30.000.000.000
2018	3321272	1.935.822.998

PT ORIX Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L22J01597E tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,54% dan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L22J01454E tanggal 16 November 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,54% dan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J00404E tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 9,75% dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2025.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	10.358.953.516	Depreciation of right-of-use assets (Notes 14 and 28)
	55.427.181	Accretion of interest on lease liabilities (Note 30)
Jumlah	11.414.380.697	Total

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company entered into sale and leaseback transactions with PT ORIX Indonesia Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia and Showa Leasing Co. Ltd., for project and office equipment with the following details:

Nilai Wajar / Fair Value	Laba (Rugi) Pengalihan Hak / Gain (Loss) on Right Transferred
6.039.132.212	-
6.417.988.716	-
11.717.288.783	-
1.999.853.508	-
19.584.437.124	-
8.943.258.125	-
30.000.000.000	-
1.935.822.998	-

PT ORIX Indonesia Finance

Based on the lease agreement on vehicle No. L22J01597E dated December 21, 2022, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 6.54% and will be due on January 16, 2027.

Based on the lease agreement on vehicle No. L22J01454E dated November 16, 2022, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 6.54% and will be due on November 16, 2026.

Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. L21J00404E dated June 18, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 9.75% and will be due on August 18, 2025.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J001188E tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,26% dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L19J00472A tanggal 26 April 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,29% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2023.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L19J00654E tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,15% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J02239A tanggal 15 Januari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, perjanjian sewa pembiayaan kendaraan di atas memiliki jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J02179A tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2022.

Perjanjian No. L19J00654E, L18J02239A, L18J02179A dan L19J00472A telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 9431909948 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,73% dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2023.

PT Bumiputera - BOT Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. LJKT-202302-0007 tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas peralatan dengan PT Bumiputera - BOT Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,5% dan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2027

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT ORIX Indonesia Finance (continued)

Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. L21J001188E dated March 25, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for machineries/equipment/vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.26% and will be due on March 29, 2025.

Based on the lease agreement on vehicle No. L19J00472A dated April 26, 2019, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 6.29% and will be due on June 24, 2023.

Based on the lease agreement on vehicle No. L19J00654E dated June 24, 2019, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 36 months, with an effective interest rate of 7.15% and will be due on May 31, 2022.

Based on the lease agreement on vehicle No. L18J02239A dated January 15, 2019, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 36 months, with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 25, 2022.

Based on the lease agreement on vehicle No. L18J02179A dated January 3, 2019, entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term 36 months, with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 7, 2022.

The agreement No. L19J00654E, L18J02239A, L18J02179A and L19J00472A has expired and not been extended.

PT Mandiri Tunas Finance

Based on the lease agreement on vehicle No. 9431909948 dated December 5, 2019, entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months with an effective interest rate of 5.73% and will be due on December 5, 2023.

PT Bumiputera - BOT Finance

Based on the sale and leaseback investment financing agreement No. LJKT-202302-0007 dated February 7, 2023, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for equipment with PT Bumiputera - BOT Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 11.5% and will be due on February 16, 2027.

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. BPP19021369-001 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023.

Perjanjian No. BPP19021369-001 telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Showa Leasing Co. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3347054 tanggal 30 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd., pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,75% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3321272 tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/ peralatan /kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

Perjanjian No. 3321272 telah berakhir dan tidak diperpanjang.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
PT BCA Finance	1.137.843.011
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>480.876.436</u>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>656.966.575</u>

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-008, 9520311057-009, dan 9520311057-010 tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,66% dan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2026

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-PO-007 tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,11% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026.

21. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Based on the sale and leaseback financing Agreement No. BPP19021369-001 dated February 27, 2019, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, the above sale and leaseback has a term of 48 months with an effective interest rate of 12.25% and will be due on May 27, 2023.

The agreement No. BPP19021369-001 has expired and not been extended.

Showa Leasing Co. Ltd.

Based on the sale and leaseback Agreement No. 3347054 dated November 30, 2021, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with Showa Leasing Co. Ltd., the above sale and leaseback has a term of 48 months with an effective interest rate of 3.75% and will be due on October 25, 2025.

Based on the sale and leaseback agreement No. 3321272 dated December 10, 2018, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with Showa Leasing Co. Ltd, the above sale and leaseback has a term of 60 months with an effective interest rate of 4% and will be due on August 20, 2023.

The agreement No. 3321272 has expired and not been extended.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
PT BCA Finance	1.004.897.047	PT BCA Finance
		Less current maturities
	<u>324.632.880</u>	Consumer financing payable, net of current maturities
	<u>680.264.167</u>	

PT BCA Finance

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-008, 9520311057-009, and 9520311057-010 dated June 26, 2023, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 2.66% and will be due on April 26, 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-PO-007 dated August 12, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 4.11% and will be due on August 12, 2026.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-003, No. 9520311057-004 dan No. 9520311057-005 tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2026

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-006 tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9434003838-PK-001, No. 9434003838-PK-003 dan No. 9434003838-PK-004 tanggal 15 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,00% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial PT Sakura Aktualita Indonesia No. 4624/SAI/DS/V/23 dan KKA Riana & Rekan No. 4172/III/23/KKA-RM masing-masing tanggal 8 Juni 2023 dan 16 Maret 2023 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023
Usia pension	58 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per year
Tingkat diskonto	7% per tahun / per year
Tingkat mortalita	TMI IV
Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:	
	2023
	(Sembilan Bulan / Nine Months)
	(Tidak Diaudit / Unaudited)
Beban jasa kini	254.723.728
Beban bunga	220.272.506
Beban jasa lalu	-
Jumlah	474.996.234
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.118.059.823
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.278.953.170)
Jumlah	839.106.653

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

PT BCA Finance (continued)

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-003, No. 9520311057-004 and No. 9520311057-005 dated May 30, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% and will be due on April 30, 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreement No. 9520311057-006 dated May 24, 2022, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% and will be due on April 24, 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable agreements No. 9434003838-PK-001, No. 9434003838-PK-003 and No. 9434003838-PK-004 dated November 15, 2021, the Company has a consumer financing agreement on vehicles with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.00% and will be due on October 15, 2024.

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the estimated liabilities for employee benefits are based on the actuarial reports of PT Sakura Aktualita Indonesia No. 4624/SAI/DS/V/23 and KKA Riana & Rekan No. 4172/III/23/KKA-RM dated June 8, 2023 and March 16, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Usia pension	58 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV	Mortality rate
The details of employee benefits expense recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:		
	2022	
	(Sembilan Bulan / Nine Months)	
	(Tidak Diaudit / Unaudited)	
Beban jasa kini	398.419.124	Current service cost
Beban bunga	193.634.521	Interest cost
Beban jasa lalu	1.836.303.482	Past service cost
Jumlah	2.428.357.127	Total
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(224.592.009)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(251.736.202)	Actuarial gain arising from adjustments
Jumlah	(476.328.211)	Total

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan interim adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employee benefits as shown in the interim statement of financial position is as follows:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal	19.358.260.315	16.801.732.210	<i>Beginning balance</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas pengukuran kembali	839.106.653	(671.821.521)	<i>Actuarial loss (gain) from remeasurements</i>
Beban imbalan kerja	474.996.234	3.605.621.414	<i>Employee benefits expense</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(374.271.788)	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(235.000.000)</u>	<u>(3.000.000)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>20.437.363.202</u>	<u>19.358.260.315</u>	<i>Ending balance</i>

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(1.286.999.599)	1.429.577.106	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.321.218.203	(1.216.661.364)	<i>Salary growth rate</i>
	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(302.589.261)	331.413.917	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	339.473.651	(315.235.425)	<i>Salary growth rate</i>

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	75,04%	353.200.000.000	<i>Tan John Tanuwijaya</i>
Jauw Lie Ming	461.000.000	9,79%	46.100.000.000	<i>Jauw Lie Ming</i>
Tan Franciscus	8.000.000	0,17%	800.000.000	<i>Tan Franciscus</i>
Masyarakat	706.100.000	15,00%	70.610.000.000	<i>Public</i>
Jumlah	<u>4.707.100.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>470.710.000.000</u>	<i>Total</i>

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	88,28%	353.200.000.000	Tan John Tanuwijaya
Jauw Lie Ming	461.000.000	11,52%	46.100.000.000	Jauw Lie Ming
Tan Franciscus	8.000.000	0,20%	800.000.000	Tan Franciscus
Jumlah	4.001.000.000	100,00%	400.100.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 oleh Yulia, S.H., tanggal 9 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- a. Mengeluarkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 706.100.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 15% dengan nilai nominal Rp 100 per saham dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah IPO dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 353.050.000 atau sebanyak 8,82% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui IPO.
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp 400.100.000.000 menjadi sebesar Rp 470.710.000.000.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0037735 tanggal 10 Maret 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim.

Based on Notarial Deed No. 15 of Yulia, S.H., dated March 9, 2023, the shareholders approved the following:

- a. Issuance of shares for a maximum of 706,100,000 new shares in the Company's portfolio representing a maximum of 15% with a nominal value of Rp 100 per share of the issued and fully paid-up capital of the Company after IPO with free warrants of 353,050,000 or a maximum 8.82% of the total issued and fully paid-up capital through IPO.
- b. Increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp 400,100,000,000 to Rp 470,710,000,000.

The Deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0037735 dated March 10, 2023.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all of payable accounts except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the interim statement of financial position.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Jumlah utang	692.483.466.204	696.675.741.257	Total payables
Dikurangi			Less cash on
kas dan bank	11.470.499.659	31.903.420.371	hand and in banks
Utang bersih	<u>681.012.966.545</u>	<u>664.772.320.886</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>758.461.266.707</u>	<u>561.952.713.815</u>	Net equity
Rasio pengungkit	<u>0,90</u>	<u>1,18</u>	Gearing ratio

24. SHARE CAPITAL (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Tambahan modal disetor dari			Additional paid-in capital from
penawaran umum perdana	70.610.000.000	-	initial public offering
Biaya emisi saham dari			Stock issuance cost of initial
penawaran umum perdana	<u>(4.015.678.378)</u>	<u>-</u>	public offering
Jumlah	<u>66.594.321.622</u>	<u>-</u>	Total

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

26. SALDO LABA

Berdasarkan pada Surat Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2022, para pemegang saham menetapkan dan menyetujui sebesar Rp 80.020.000.000 dari laba tahun 2021 sebagai dana cadangan dari sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007.

26. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision Letter Outside the Meeting of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders which was ratified on August 10, 2022, the shareholders determined and agreed a total amount of Rp 80,020,000,000 from the Company's profit for the year 2021 as a reserve fund in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007.

27. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)</u>	<u>2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)</u>	
Jasa konstruksi			Construction services
Pihak ketiga	214.344.885.941	226.354.687.786	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>2.241.625.000</u>	<u>6.347.567.500</u>	Related party (Note 33)
Sub-jumlah	<u>216.586.510.941</u>	<u>232.702.255.286</u>	Sub-total
Sewa			Rental
Pihak ketiga	222.750.061.283	111.350.672.610	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>6.339.261.500</u>	<u>332.087.230</u>	Related party (Note 33)
Sub-jumlah	<u>229.089.322.783</u>	<u>111.682.759.840</u>	Sub-total
Jumlah	<u>445.675.833.724</u>	<u>344.385.015.126</u>	Total

27. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

27. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

27. NET REVENUES (continued)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net revenues:

	Jumlah / Total		
	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Refinery Development Master Plan (RDMP) – Balikpapan	31.713.345.458	39.524.878.597	Refinery Development Master Plan (RDMP) – Balikpapan
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8.921.235.303	57.100.832.808	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	34.951.396.262	36.438.485.607	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage to Net Revenues		
	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Refinery Development Master Plan (RDMP) – Balikpapan	7,12%	11,48%	Refinery Development Master Plan (RDMP) – Balikpapan
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,00%	16,58%	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7,84%	10,58%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Beban penyusutan - aset tetap - kepemilikan langsung (Catatan 14)	106.967.866.448	92.874.835.174	Depreciation expense - fixed assets - direct ownership (Note 14)
Pembelian material	47.977.378.095	41.329.634.811	Materials purchased
Biaya langsung	31.369.282.034	33.232.063.579	Direct costs
Suku cadang	18.181.058.597	12.502.753.415	Spare parts
Solar, oli dan aki	16.221.148.973	11.773.681.011	Solar, oil and battery
Sewa	27.750.000.000	-	Rent
Beban penyusutan - aset hak-guna (Catatan 14)	8.720.976.949	10.358.953.516	Depreciation expense - right-of-use assets (Note 14)
Pancang, pipa dan borepile	4.479.782.152	3.646.315.147	Pile, pipe and borepile
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4.329.864.434	3.251.058.142	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Jumlah	265.997.357.682	208.969.294.795	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada satu pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, there is no cost of revenue to one particular party that exceeded 10% of net revenues.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	62.934.529.922	52.619.624.221	Salaries and allowances
Penyisihan penurunan piutang usaha (Catatan 6)	5.514.236.878	23.696.209.595	Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Asuransi	7.572.983.046	6.487.189.397	Insurance
Biaya angkut	4.980.794.138	3.758.742.081	Shipment cost
Makan dan minum karyawan	4.621.772.495	3.714.820.324	Employee meals
Jasa profesional	2.145.865.304	2.476.905.400	Professional fees
Biaya pajak final	3.058.276.674	2.909.316.648	Final tax expense
Perjalanan dinas	3.762.025.655	3.129.491.380	Travelling
Biaya kantor	2.958.995.610	1.969.967.442	Office expenses
Biaya impor	4.437.149.360	2.629.420.225	Import cost
Biaya pajak	2.271.189.691	1.755.005.852	Tax expense
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	474.996.235	2.428.357.127	Employee benefits (Note 23)
Beban penyusutan - aset tetap - kepemilikan langsung (Catatan 14)	1.275.377.909	1.528.550.859	Depreciation expense - fixed assets - direct ownership (Note 14)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	2.189.560.717	2.075.958.362	Others (each below Rp 400,000,000)
Jumlah	<u>108.197.753.634</u>	<u>111.179.558.913</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Beban bunga pinjaman bank	11.108.303.019	12.620.737.971	Interest expense on bank loans
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 21)	4.684.100.049	55.427.181	Interest expense on lease liabilities (Note 21)
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	56.162.281	26.792.806	Interest expense on consumer financing payable
Jumlah	<u>15.848.565.349</u>	<u>12.702.957.958</u>	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	5.531.222.245	22.672.589.842	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Dampak atas pengukuran nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang	2.496.420.004	15.054.955.399	Impact of fair value measurement of other payables - third parties - non-current
Laba atas investasi reksadana yang belum direalisasi	4.089.467.778	-	Unrealized gain on mutual fund
Laba selisih kurs	1.429.947.063	2.219.274.701	Loss on foreign exchange rate
Bagian laba entitas asosiasi (Catatan 13)	305.309.325	1.135.429.761	Share of profit of associate (Note 13)
Laba atas investasi reksadana yang telah direalisasi	-	-	Realized gain on mutual fund
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	1.425.250.293	Gain on sale of fixed assets (Note 14)
Lain-lain – bersih	1.934.934.185	4.536.668.490	Others – net
Sub-jumlah	<u>15.787.300.600</u>	<u>47.044.168.486</u>	Sub-total
Beban lain-lain			Other expenses
Amortisasi atas dampak pengukuran nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang	(5.424.454.775)	-	Amortization of fair value measurement of other payables - third parties - non-current
Biaya administrasi bank	(913.626.991)	(2.264.331.936)	Bank administration expense
Lain-lain - bersih	-	(360.379.919)	Others - net
Sub-jumlah	<u>(6.338.081.766)</u>	<u>(2.624.711.855)</u>	Sub-total
Bersih	<u>9.449.218.834</u>	<u>44.419.456.631</u>	Net

32. LABA PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Laba bersih periode berjalan	59.958.734.460	44.374.742.486	Net income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham	4.549.326.740	4.000.000.000	Weighted average number of shares
Jumlah	<u>13,18</u>	<u>11,09</u>	Total

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI **33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>		<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions</u>
PT Port Engineering CSCEC PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i> Dalam kegiatan normal usahanya, melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:	Entitas asosiasi / <i>Associate</i> Kesamaan manajemen kunci / <i>Similar key management</i> Personil manajemen kunci / <i>Key management personnel</i> Perusahaan		Piutang usaha, investasi dan pendapatan final dan non-final / <i>Trade receivables, investment and final and non-final revenues</i> Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i> Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowances</i>
	<i>In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties such as:</i>		
	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
<u>Piutang usaha</u> PT Port Engineering CSCEC	<u>9.518.820.258</u>	<u>9.419.877.488</u>	<u>Trade receivables</u> PT Port Engineering CSCEC
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>0,65%</u>	<u>0,74%</u>	Percentage to Total Assets
<u>Piutang lain-lain</u> PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	<u>34.923.563.357</u>	<u>22.466.063.357</u>	<u>Other receivables</u> PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>2,37%</u>	<u>1,76%</u>	Percentage to Total Assets
<u>Investasi pada entitas Asosiasi</u> PT Port Engineering CSCEC	<u>28.481.886.486</u>	<u>28.176.577.161</u>	<u>Investment in Associate</u> PT Port Engineering CSCEC
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>1,93%</u>	<u>2,20%</u>	Percentage to Total Assets
	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
<u>Pendapatan Bersih</u>			<u>Net Revenues</u>
<u>Pendapatan final</u> PT Port Engineering CSCEC	6.339.261.500	6.347.567.500	<u>Final revenues</u> PT Port Engineering CSCEC
<u>Pendapatan non-final</u> PT Port Engineering CSCEC	<u>2.241.625.000</u>	<u>332.087.230</u>	<u>Non-final revenues</u> PT Port Engineering CSCEC
Jumlah Pendapatan	<u>8.580.886.500</u>	<u>6.679.654.730</u>	Total Revenues
Persentase terhadap Pendapatan Bersih	<u>1,93%</u>	<u>1,94%</u>	Percentage to Net Revenues

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain;
Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Investasi reksadana;
Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih atas dana tersebut pada tanggal pelaporan.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar;
Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen;
Nilai wajar utang lain-lain - pihak ketiga - jangka panjang, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Liabilitas sewa
Nilai wajar utang liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables and other receivables;*
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- *Investment in mutual fund;*
The fair value of investment in mutual fund is determined on the basis of net assets value of those funds at the reporting date.
- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses;*
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- *Other payables - third parties - non-current, long-term bank loans and consumer financing payable;*

The fair values of other payables - third parties - long term, long-term bank loans, consumer financing payable and lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.
- *Lease liabilities*
The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain areas such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset Moneter		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat	250.038	3.882.089.988
Yen Jepang	15.824.395	1.648.901.959
Dolar Singapura	28.211	319.743.474
Sub-jumlah		5.850.735.421
Liabilitas Moneter		
Utang lain-lain		
Yuan Cina	218.822.157	464.778.260.311
Liabilitas sewa		
Yen Jepang	101.062.197	10.530.680.948
Sub-jumlah		475.308.941.259
Bersih		(469.458.205.838)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset Moneter		
Kas dan bank		
Yen Jepang	74.896.588	8.805.591.822
Dolar Amerika Serikat	168.953	2.657.801.846
Dolar Singapura	28.274	329.664.201
Sub-jumlah		11.793.057.869
Liabilitas Moneter		
Utang lain-lain		
Yuan Cina	199.688.457	450.696.848.235
Dolar Amerika Serikat	208.108	3.273.748.800
Liabilitas sewa		
Yen Jepang	200.283.826	23.547.369.404
Sub-jumlah		477.517.966.439
Bersih		(465.724.908.570)

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang dan Yuan Cina, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

a. Foreign Exchange Risk

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has monetary asset and liabilities in foreign currencies, as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Monetary Asset		
Cash on hand and in banks		
United States Dollar	250.038	3.882.089.988
Japanese Yen	15.824.395	1.648.901.959
Singapore Dollar	28.211	319.743.474
Sub-total		5.850.735.421
Monetary Liabilities		
Other payables		
Chinese Yuan	218.822.157	464.778.260.311
Lease liabilities		
Japanese Yen	101.062.197	10.530.680.948
Sub-total		475.308.941.259
Net		(469.458.205.838)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Monetary Asset		
Cash on hand and in banks		
Japanese Yen	74.896.588	8.805.591.822
United States Dollar	168.953	2.657.801.846
Singapore Dollar	28.274	329.664.201
Sub-total		11.793.057.869
Monetary Liabilities		
Other payables		
Chinese Yuan	199.688.457	450.696.848.235
United States Dollar	208.108	3.273.748.800
Lease liabilities		
Japanese Yen	200.283.826	23.547.369.404
Sub-total		477.517.966.439
Net		(465.724.908.570)

The Company has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Chinese Yuan, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak setelah pajak terhadap laba rugi dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

a. Foreign Exchange Risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

30 September 2023 / September 30, 2023					
	Tingkat	Dampak pada / Effect on			
	Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity		
Cina Yuan					Chinese Yuan
Menguat	2,88%	(9.527.131.866)	(9.527.131.866)		Strengthened
Melemah	2,88%	9.527.131.866	9.527.131.866		Weakened
Yen Jepang					Japanese Yen
Menguat	4,45%	(308.381.255)	(308.381.255)		Strengthened
Melemah	4,45%	308.381.255	308.381.255		Weakened
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Menguat	1,48%	44.708.686	44.708.686		Strengthened
Melemah	1,48%	(44.708.686)	(44.708.686)		Weakened
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Menguat	1,35%	3.369.365	3.369.365		Strengthened
Melemah	1,35%	(3.369.365)	(3.369.365)		Weakened
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Tingkat	Dampak pada / Effect on			
	Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity		
Cina Yuan					Chinese Yuan
Menguat	2,02%	(7.092.670.615)	(7.092.670.615)		Strengthened
Melemah	2,02%	7.092.670.615	7.092.670.615		Weakened
Yen Jepang					Japanese Yen
Menguat	5,80%	(663.348.986)	(663.348.986)		Strengthened
Melemah	5,80%	663.348.986	663.348.986		Weakened
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Menguat	3,09%	(14.824.049)	(14.824.049)		Strengthened
Melemah	3,09%	14.824.049	14.824.049		Weakened
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Menguat	2,72%	7.002.889	7.002.889		Strengthened
Melemah	2,72%	(7.002.889)	(7.002.889)		Weakened

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan interim.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim statement of financial position.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

		30 September 2023 / September 30, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas di bank	11.470.499.659	-	-	-	11.470.499.659	Cash in banks	
Piutang usaha - bersih	173.336.275.739	213.606.697.163	57.280.696.334	(57.280.696.334)	386.942.972.902	Trade receivables - Net	
Piutang retensi	10.116.144.899	-	-	-	10.116.144.899	Retention Receivables	
Piutang lain-lain	35.612.495.918	-	-	-	35.612.495.918	Other receivables	
Investasi reksadana	104.089.467.778	-	-	-	104.089.467.778	Investment in mutual fund	
Jumlah	334.624.883.993	213.606.697.163	57.280.696.334	(57.280.696.334)	548.231.581.156	Total	
		31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas di bank	30.165.953.692	-	-	-	30.165.953.692	Cash in banks	
Piutang usaha - bersih	147.348.476.936	114.288.457.582	57.297.681.701	(57.297.681.701)	261.636.934.518	Trade receivables - Net	
Piutang retensi	9.472.471.334	-	-	-	9.472.471.334	Retention Receivables	
Piutang lain-lain	25.148.938.519	-	-	-	25.148.938.519	Other receivables	
Investasi reksadana	18.999.900.000	-	-	-	18.999.900.000	Investment in mutual fund	
Jumlah	231.135.740.481	114.288.457.582	57.297.681.701	(57.297.681.701)	345.424.198.063	Total	

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

		30 September 2023 / September 30, 2023					
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga dan provisi / <i>Interest and Provision</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Utang bank jangka pendek	62.326.345.464	-	-	-	62.326.345.464	Short-term bank Loans	
Utang usaha - pihak ketiga	9.676.122.932	-	-	-	9.676.122.932	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	309.069.427.331	109.862.933.869	91.350.474.381	(38.964.772.715)	471.318.062.866	Other payables - third parties	
Beban masih harus dibayar	2.541.896.227	-	-	-	2.541.896.227	Accrued Expenses	
Utang bank jangka panjang	25.055.551.961	48.505.142.116	30.396.946.312	(18.249.974.347)	85.707.666.042	Long-term bank Loans	
Utang pembiayaan konsumen	542.551.836	696.502.419	-	(101.211.244)	1.137.843.011	Consumer financing payable	
Liabilitas sewa	28.293.212.181	36.928.800.509	4.358.511.600	(9.804.994.628)	59.775.529.662	Lease liabilities	
Jumlah	437.505.107.932	195.993.378.913	126.105.932.293	(67.120.952.934)	692.483.466.204	Total	

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022					Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and Provision			
Utang bank jangka pendek	82.877.019.627	-	-	-	82.877.019.627	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	18.502.158.078	-	-	-	18.502.158.078	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	251.285.337.314	55.251.000.191	189.909.376.217	(41.892.807.487)	454.552.906.235	Other payables - third parties	
Beban masih harus dibayar	3.327.877.642	-	-	-	3.327.877.642	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	18.066.604.544	34.553.251.333	37.887.484.880	(19.066.019.887)	71.441.320.870	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	387.104.400	623.760.600	116.945.200	(122.913.153)	1.004.897.047	Consumer financing payable	
Liabilitas sewa	33.291.799.571	36.107.044.530	3.623.812.000	(8.053.094.343)	64.969.561.758	Lease liabilities	
Jumlah	407.737.901.176	126.535.056.654	231.537.618.297	(69.134.834.870)	696.675.741.257	Total	

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha operasi sebagai berikut:

The Company reported segments under PSAK 5 based on the type of business, as follows:

1. Jasa konstruksi
2. Sewa

1. Construction Services
2. Rental

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)			
	Jasa Konstruksi / Construction Services	Sewa / Rental	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM				INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	216.586.510.941	229.089.322.783	445.675.833.724	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(128.426.945.572)	(135.840.601.801)	(264.267.547.373)	Cost of revenues
Laba Kotor	88.159.565.369	93.248.720.982	181.408.286.351	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(53.421.849.984)	(56.505.713.959)	(109.927.563.943)	General and administrative expenses
Laba Usaha	34.737.715.385	36.743.007.023	71.480.722.407	Income From Operations
Pendapatan keuangan	19.598.851	20.730.226	40.329.077	Finance income
Beban keuangan	(10.338.117.657)	(10.934.902.468)	(21.273.020.125)	Finance costs
Pendapatan lain-lain – bersih	7.228.206.755	7.645.466.855	14.873.673.610	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	31.647.403.334	33.474.301.636	65.121.704.970	Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM				INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset segmen	715.507.124.849	756.810.948.040	1.472.318.072.889	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	346.915.276.223	366.941.529.959	713.856.806.182	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	931.320.930.487	985.082.959.839	1.916.403.890.325	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan aset tetap	542.679.416.213	574.006.476.250	1.116.685.892.463	Accumulated depreciation of fixed assets

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022 (Sembilan Bulan / Nine Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)			
	Jasa Konstruksi / Construction Services	Sewa / Rental	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM				INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	232.702.255.286	111.682.759.840	344.385.015.126	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(141.201.341.662)	(67.767.953.133)	(208.969.294.795)	Cost of revenues
Laba Kotor	91.500.913.623	43.914.806.708	135.415.720.331	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(75.124.447.826)	(36.055.111.088)	(111.179.558.914)	General and administrative expenses
Laba Usaha	16.376.465.797	7.859.695.620	24.236.161.417	Income From Operations
Pendapatan keuangan	185.085.131	88.829.472	273.914.602	Finance income
Beban keuangan	(10.356.964.377)	(4.970.705.435)	(15.327.669.812)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	31.787.922.307	15.526.246.178	47.044.168.485	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	37.992.508.858	18.234.065.834	56.226.574.693	Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM				INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset segmen	818.854.741.208	392.999.875.719	1.211.854.616.927	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	448.483.229.298	215.244.346.166	663.727.575.464	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	1.170.482.336.228	561.759.478.842	1.732.241.815.070	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan aset tetap	658.333.017.350	315.959.328.291	974.292.345.641	Accumulated depreciation of fixed assets

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. PT Port Engineering CSCEC

Perusahaan menanam investasi pada PT Port Engineering CSCEC tanggal 9 Mei 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 33%. PT Port Engineering CSCEC bergerak di bidang konstruksi pelabuhan bukan perikanan, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan layang dan konstruksi gedung industri.

b. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 01/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak Rp 7.500.000.000 dengan jangka waktu selama 10 bulan terhitung sejak 1 Februari 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 02/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak Rp 7.500.000.000 dengan jangka waktu selama 10 bulan terhitung sejak 1 Februari 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 03/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak Rp 7.500.000.000 dengan jangka waktu selama 10 bulan terhitung sejak 1 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 04/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak Rp 500.000.000 dengan jangka waktu selama 2 bulan terhitung sejak 1 Januari 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 05/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak Rp 4.500.000.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan terhitung sejak 1 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 06/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak Rp 4.500.000.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan terhitung sejak 1 April 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 07/PBBP/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa untuk menyewa kapal dengan nilai kontrak Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu selama 4 bulan terhitung sejak 1 Februari 2023.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Port Engineering CSCEC

The Company invested in PT Port Engineering CSCEC dated May 9, 2017 with a 33% share ownership. PT Port Engineering CSCEC is engaged in the field of non-fishing port construction, highway construction, bridge and flyover construction and industrial building construction.

b. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Based on the agreement No. 01/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 7,500,000,000 for 10 months period from February 1, 2023.

Based on the agreement No. 02/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 7,500,000,000 for 10 months period from February 1, 2023.

Based on the agreement No. 03/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 7,500,000,000 for 10 months period from March 1, 2023.

Based on the agreement No. 04/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 500,000,000 for 2 months period from January 1, 2023.

Based on the agreement No. 05/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 4,500,000,000 for 6 months period from March 1, 2023.

Based on the agreement No. 06/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 4,500,000,000 for 6 months period from April 1, 2023.

Based on the agreement No. 07/PBBP/I/2023 dated January 2, 2023, the Company has signed a contract with PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa for rental of tugboat with a contract price amounted to Rp 1,000,000,000 for 4 months period from February 1, 2023.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

c. PT Maha Karya Intinusa

Berdasarkan perjanjian No. SUB001/MKI/BPP/III/2023 tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Maha Karya Intinusa untuk proyek *DC Soil improvement* dengan nilai kontrak Rp 2.400.000.000 dan jangka waktu selama 90 hari.

d. Adhi-Duta Jakon KSO

Berdasarkan perjanjian No. 001/ADHI-DUTA-JAKON KSO/BP/I/2023 tanggal 20 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan Adhi-Duta Jakon KSO untuk pekerjaan Pembangunan Duplikasi Jembatan Pulang Balang Bentang Pendek dengan nilai kontrak Rp 32.442.759.959. Jangka waktu kontrak sampai dengan 1 Juni 2023.

e. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Berdasarkan perjanjian No. 063/PPJ/B22001/I/2023 tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi untuk Proyek *Coal Handling System* dengan nilai kontrak Rp 8.380.500.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 17 Juni 2023.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan amendemen kedua perjanjian kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Kontrak, sebagai berikut:

1. Jangka waktu kontrak yang sebelumnya sampai dengan 17 Juni 2023 menjadi 17 Agustus 2023.
2. Harga kontrak yang sebelumnya sebesar Rp 8.380.500.000 menjadi Rp 11.488.500.000.

f. PT Bukit Makmur Resources

Berdasarkan perjanjian No. BMR/PRC/2022/XII/173/SKLR tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Bukit Makmur Resources untuk pekerjaan Pemancangan *Spun Pile Area SAP* dengan nilai kontrak Rp 8.577.594.375 dan jangka waktu selama 3,5 bulan
Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang

g. WIKA – BBP – SPT, KSO

Berdasarkan perjanjian No. TP.02.01/KSO/SKT-002/V/2023 tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan WIKA – BBP- SPT, KSO untuk pekerjaan *bore pile secant pile* dengan nilai harga kontrak Rp 6.316.963.233.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung dari tanggal 15 Mei 2023 hingga 28 Juni 2023

c. PT Maha Karya Intinusa

Based on the agreement No. SUB001/MKI/BPP/III/2023 dated March 20, 2023, the Company has signed a contract with PT Maha Karya Intinusa for project *DC Soil improvement* with a contract price amounted to Rp 2,400,000,000 and a term of 90 days.

d. Adhi-Duta Jakon KSO

Based on the agreement No. 001/ADHI-DUTA-JAKON KSO/BP/I/2023 dated January 20, 2023, the Company has signed a contract with Adhi-Duta Jakon KSO for Build Duplicate Bridge Pulang Balang Bentang Pendek with a contract price amounted to Rp 32,442,759,959. The term of contract is up to June 1, 2023.

e. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Based on the agreement No. 063/PPJ/B22001/I/2023 dated January 18, 2023, the Company has signed a contract with PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi for project *Coal Handling System* with a contract price amounted to Rp 8,380,500,000. The term of contract is up to June 17, 2023.

The agreement has been extended several times, most recently based on the second amendment of the contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Contract Agreement, as follows:

1. The previous contract period was up to June 17, 2023 changed to to August 17, 2023.
2. The previous contract price amounted to Rp 8,380,500,000 changed to Rp 11,488,500,000.

f. PT Bukit Makmur Resources

Based on the agreement No. BMR/PRC/2022/XII/173/SKLR dated December 27, 2022, the Company has signed a contract with PT Bukit Makmur Resources for *Spun Pile Erection SAP* with a contract price amounted to Rp 8,577,594,375 and a term of 3.5 months.

These agreements have expired and not been extended.

g. WIKA – BBP – SPT, KSO

Based on agreement No. TP.02.01/KSO/SKT-002/V/2023 dated May 15, 2023, the Company has signed a contract with WIKA - VVP for the *bore pile secant pile work* with a contract price amounted to Rp 6.316.963.233

The previous period of work starts from May 15, 2023 to June 28, 2023

h. PT Perintis Makmur Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. PMKI-IMIP-23036 tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Perintis Makmur Indonesia untuk pekerjaan kontrak sewa alat berat dengan harga sub-kontrak Rp 765.900.000 per 200 jam.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung dari tanggal 31 Desember 2022 hingga 30 Juni 2023, jangka waktu kontrak dapat diperpanjang atau mengakhiri kontrak sebelum batas waktu berakhirnya kontrak tiba

i. PT Astra Honda Motor

Berdasarkan perjanjian No. PNPC/271/ADD1/018/2022 tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Astra Honda Motor untuk pekerjaan kurang *pulling driving* NP paket 3 dengan nilai harga kontrak Rp 8.811.896.182.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang

j. RDMP Balikpapan JO

Berdasarkan amendemen ketiga No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 tanggal 28 Februari 2023, RDMP Balikpapan JO, bahwa PT Pertamina (Persero) telah menandatangani kontrak untuk pembangunan Proyek ROMP RU-V Balikpapan di Indonesia dengan harga sub-kontrak Rp 181.823.696.428 Jangka waktu sub-kontrak sampai dengan 28 Februari 2023.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen ketiga perjanjian sub-kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak, sebagai berikut:

1. Jangka waktu sub-kontrak yang sebelumnya sampai dengan 28 Februari 2023 menjadi 23 Oktober 2023.
2. Harga sub-kontrak yang sebelumnya Rp 181.823.696.428 menjadi Rp 155.282.443.453.

k. PT Jurong Engineering Lestari

Berdasarkan perjanjian No L-30041S03 tanggal 14 November 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Jurong Engineering Lestari untuk pekerjaan terkait dengan Suplai & Konstruksi Tiang Pancang, dengan nilai harga kontrak Rp 37.000.000.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 28 Februari 2023.

h. PT Perintis Makmur Indonesia

Based on agreement No. PMKI-IMIP-23036 dated December 27, 2022, the Company has signed a contract with PT Perintis Makmur Indonesia for the heavy equipment rental contract work with a sub-contract price amounted to Rp 765.900.000 at 200 hour.

The previous period of work starts from December 31, 2022 to June 30, 2023, the contract period can be extended or terminated before the contract expiration date arrives

i. PT Astra Honda Motor

Based on agreement No. PNPC/271/ADD1/018/2022 dated December 8, 2022, the Company has signed a contract with PT Astra Honda Motor for the construction pulling driving NP paket 3 with a contract price amounted to Rp 8,811,896,182

These agreements have expired and not been extended.

j. RDMP Balikpapan JO

Based on amendment of the third agreement No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 dated February 28, 2023, RDMP Balikpapan JO, whereas PT Pertamina (Persero) has executed the contract for the construction of the project for ROMP RU-V Balikpapan Project in Indonesia with sub-contract price amounted to Rp 181,823,696,428. The term of sub-contract is up to February 28, 2023.

The agreement has been extended, based on the third amendment of the sub-contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement, as follows:

1. *The previous sub-contract period up to February 28, 2023 has been changed to October 23, 2023.*
2. *The previous sub-contract price amounted to Rp 181.823.696.428 has been changed to Rp 155.282.443.453.*

k. PT Jurong Engineering Lestari

Based on agreement No. L-30041S03 dated November 14, 2022, the Company signed a contract with PT Jurong Engineering Lestari for the construction of the Supply & Construction Tiang Pancang with a contract price amounted to Rp 37,000,000,000. The term of sub-contract is up to February 28, 2023.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan amendemen ketiga No. MS-RFQ-CV-211-D-PO-AMD-3 dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai Sub Kontraktor untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and civil work area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 50.087.213.000 pada proyek *Manyar Smelter*.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen ketiga Perjanjian Sub-Kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak terkait penyelesaian pekerjaan dalam waktu 335 hari mulai dihitung dari tanggal mulai pekerjaan menjadi penyelesaian pekerjaan dalam waktu 385 hari.

m. PT Panca Duta Prakasa (KSO)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 terkait Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 6 Agustus 2019. Perusahaan bekerja sama dengan PT Panca Duta Prakasa sepakat untuk berinvestasi dan bekerja sama untuk melaksanakan dan menyelesaikan beberapa pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan berdasarkan dan dalam kurun waktu 1 tahun sejak akta perjanjian ini dibuat (berlaku sampai dengan 6 Agustus 2020). Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu-waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan pada addendum perjanjian utama Akta Notaris No. 13 terkait Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 4 September 2020, Perusahaan, bekerja sama dengan PT Panca Duta Prakasa, sepakat untuk berinvestasi dan bekerja sama untuk melaksanakan dan menyelesaikan beberapa pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan berdasarkan dalam kurun waktu 3 tahun sejak akta perjanjian ini dibuat (berlaku sampai dengan 4 September 2023). Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

38. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan interim.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

I. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Based on the third amendment letter No. MS-RFQ-CV-211-D-PO-AMD-3 from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated October 27, 2022, the Company was appointed as a Sub-Contractor to Manyar Smelter - piling and civil work area BD project with a contract price amounted to Rp 50,087,213,000 in the Manyar Smelter project.

The agreement has been extended, based on the third amendment of the Sub-Contract Agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement regarding completion of the construction within 335 days counted from the start of construction changed to 385 days.

m. PT Panca Duta Prakasa (KSO)

Based on Notarial Deed No. 23 related to the Operation Cooperation Agreement (KSO) dated August 6, 2019, the Company in collaboration with PT Panca Duta Prakasa agreed to invest and work together to carry out and complete several construction works that will be carried out based on and within 1 year from this deed of agreement was made (valid until August 6, 2020). This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

Based on the addendum to the main agreement Notarial Deed No. 13 related to the Operation Cooperation Agreement (KSO) dated September 4, 2020, the Company, in collaboration with PT Panca Duta Prakasa, agreed to invest and work together to carry out and complete several construction works that will be carried out based on and within the period of 3 years since the deed of this agreement was made (valid until September 4, 2023). This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the interim financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

The Company is still evaluating the effects of these amendments to Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the interim financial statements.